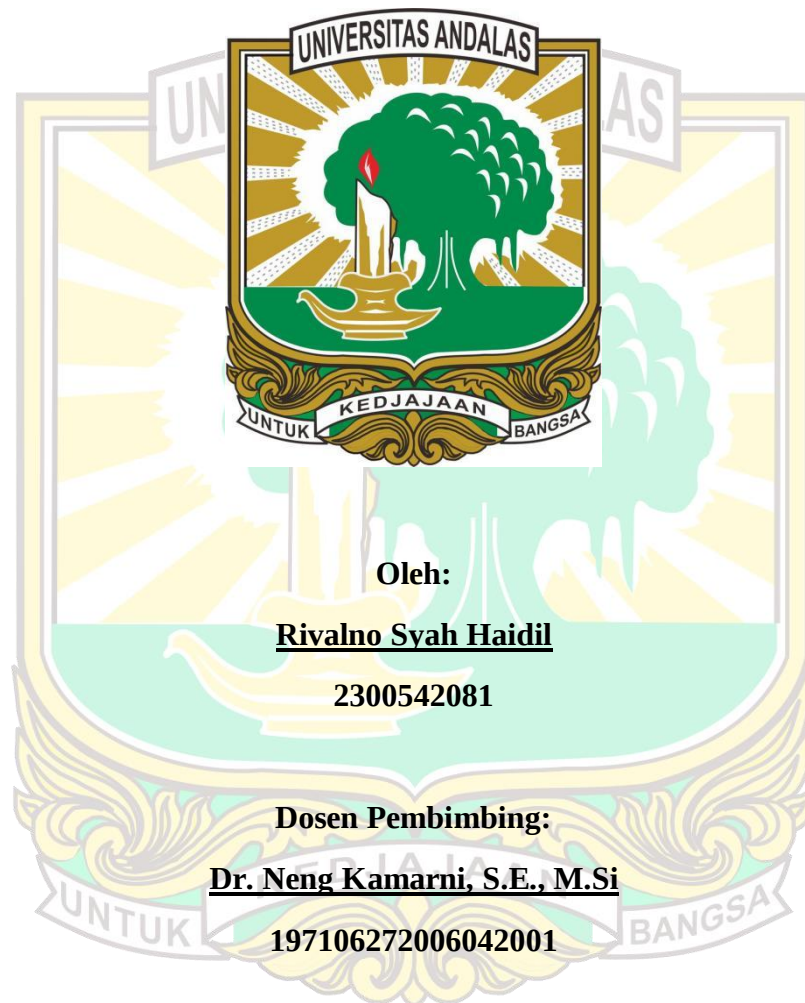


## **TUGAS AKHIR**

### **STRATEGI BANK BNI CABANG PADANG DALAM MENINGKATKAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) MELALUI PRODUK INVESTASI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Studi Perbankan dan Keuangan Departemen Vokasi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Andalas*



Oleh:

**Rivalno Syah Haidil**

**2300542081**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Neng Kamarni, S.E., M.Si**

**197106272006042001**

**DEPARTEMEN VOKASI DIIRI PERBANKAN DAN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rivalno Syah Haidil

No. BP : 2300542081

Program Studi : D3 Perbankan dan Keuangan

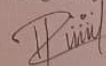
Judul Tugas Akhir : Strategi Bank BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga(DPK) melalui Produk Investasi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun dengan judul "*Strategi Bank BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga(DPK) melalui Produk Investasi*" merupakan hasil karya sendiri yang saya susun sendiri dan tidak terdapat sebagian maupun keseluruhan hasil karya orang lain yang saya kutip tanpa memberikan penghargaan yang semestinya kepada penulis aslinya. Bahagian yang bersumber dari karya orang lain telah saya cantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Jika terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini saya bersedia bertanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Rivalno Syah Haidil

2300542081

## LEMBAR PENGESAHAN

PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN  
DEPARTEMEN VOKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS

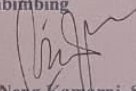
### LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rivalno Syah Haidil  
No. BP : 2300542081  
Program Studi : D3 Perbankan dan Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Strategi Bank BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga(DPK) melalui Produk Investasi

Telah diuji dan disetujui laporan magang melalui Ujian komprehensif pada Tanggal Bulan Tahun

Padang, 7 Agustus 2026  
Pembimbing

  
Dr. Neng Kamarni, SE., M.Si.  
NIP. 197106272006042001

Mengetahui :  
Ketua Departemen Vokasi

  
Dr. Yulia Anas, S.E., M.Si  
NIP. 197107171999032002

Ketua Program Studi  
D3 Perbankan dan  
Keuangan

  
Dra. Leli Sumarni, M.Si  
NIP. 196212041987032001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Bank BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui Produk Investasi”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III (D3) Perbankan dan Keuangan, Universitas Andalas.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas rida, kemudahan, dan kekuatan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Syahrul dan Ibunda Rika Wati, yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, untaian doa di setiap sujud, semangat, serta dukungan moral maupun materiil sehingga penulis dapat merasakan kehidupan di bangku perkuliahan sampai saat sekarang ini.
3. Kakak-adek dan saudara tercinta, yaitu Isra Rahma Dina, Epril Yonnelli Putri, Ulvatun Naziffa Azzahra, Ilma Aulia Rahma, Rohid Alim Zuhdi, Adiskha Fairul, Syaquila Humaira, Asron sebesar-besarnya atas segala doa, nasihat, kasih sayang, serta dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

4. Ibu Yulia Anas, S.E., M.Si., selaku Koordinator Departemen Vokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Leli Sumarni, M.S., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan yang sudah banyak membantu, memberikan izin, serta memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Dr, Neng Kamarni, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan ilmu, arahan, dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan materi pembelajaran dan membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf karyawan Departemen Vokasi yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi perkuliahan.
9. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Padang, khususnya unit Administrasi Kredit, yang telah memberikan tempat dan kesempatan berharga bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan magang serta mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir.
10. Seluruh pimpinan, staf, dan karyawan di Bank BNI Cabang Padang yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan selama kegiatan magang, sehingga penulis mendapatkan ilmu praktis dunia perbankan yang bermanfaat dan data yang diperlukan.
11. Sahabat Seperjuangan Saya, Adhyaksa Rafael, Daffa Dewa Andika, Raihan Alhusein, Fajri, Pratama, Mhafif, Jhordan Haris, terima kasih telah menjadi

teman setia yang selalu sejalan, saling mendukung, berbagi cerita, dan berjuang bersama-sama melewati suka dan duka selama masa perkuliahan ini.

12. Kalisani Coffee, selaku tempat favorit penulis selama masa kuliah yang telah menyediakan ruang nyaman dan menjadi saksi bisu perjuangan serta tempat menuangkan ide dalam menyusun lembar demi lembar Tugas Akhir ini.
13. Seluruh Teman-Teman Kelas Keuangan Perbankan, yang telah memberikan bantuan dan bersama-sama merasakan perjuangan di masa perkuliahan penulis.
14. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada sendiri, Rivalno Syah Haidil, Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini melewati duka yang perih. Perjalanan belum selesai, tetapi hari ini adalah bukti bahwa segala usaha dan perjuangan tidak pernah sia-sia.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan nilai positif bagi pembaca serta perkembangan ilmu perbankan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Padang, 10 Agustus 2026

Rivalno Syah Haidil

## DAFTAR ISI

|                                                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                                                        | i   |
| DAFTAR ISI .....                                                                                            | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                         | ix  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                          | x   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                     | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                    | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                                    | 4   |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                                                                  | 4   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                                                | 4   |
| 1.5 Metode Penelitian .....                                                                                 | 5   |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                                                                             | 6   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                                                                 | 8   |
| 2.1 Bank.....                                                                                               | 8   |
| 2.1.1 Sejarah Bank .....                                                                                    | 8   |
| 2.1.2 Jenis Bank .....                                                                                      | 10  |
| 2.1.3 Fungsi Bank .....                                                                                     | 11  |
| 2.1.4 Produk dan Jasa Bank.....                                                                             | 13  |
| 2.2 Dana Pihak Ketiga (DPK).....                                                                            | 16  |
| 2.2.1 Tujuan Dana Pihak Ketiga (DPK).....                                                                   | 18  |
| 2.2.2 Pilar Dana Pihak Ketiga (DPK) .....                                                                   | 18  |
| 2.3 Definisi Investasi.....                                                                                 | 20  |
| 2.3.1 Jenis Investasi .....                                                                                 | 21  |
| BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....                                                                      | 23  |
| 3.1 Sejarah Bank Negara Indonesia (BNI) .....                                                               | 23  |
| 3.2 Visi dan Misi Bank Negara Indonesia (BNI).....                                                          | 24  |
| 3.3 Moto Bank Negara Indonesia (BNI) .....                                                                  | 25  |
| 3.4 Logo Bank Negara Indonesia (BNI) .....                                                                  | 25  |
| 3.5 Struktur Bank Negara Indonesia (BNI) .....                                                              | 27  |
| BAB IV PEMBAHASAN .....                                                                                     | 30  |
| 4.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).....                                                               | 30  |
| 4.2 Produk Investasi yang termasuk dalam Penghimpunan<br>Dana Pihak Ketiga (DPK) di BNI Cabang Padang ..... | 33  |

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3 Strategi Utama yang Diterapkan BNI Cabang Padang dalam<br>Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) ..... | 35 |
| BAB V PENUTUP .....                                                                                      | 38 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                     | 38 |
| 5.2 Saran .....                                                                                          | 39 |
| Daftar Pustaka .....                                                                                     | 42 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Logo Bank Negara Indonesia (BNI)..... | 25 |
| Gambar 3.2 Struktur BNI Cabang Padang .....      | 27 |



## DAFTAR TABEL

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 DPK 5 Tahun Terakhir ..... | 30 |
|--------------------------------------|----|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri perbankan merupakan pilar fundamental dalam struktur perekonomian modern. Bank Adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya (Lestari & Mandaraira, 2025), bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Melalui fungsi tersebut, bank berperan sebagai lembaga intermediasi yang dapat mendorong kegiatan usaha, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperlancar perputaran roda perekonomian.

Investasi saat ini telah menjadi kebutuhan fundamental dalam perencanaan keuangan masyarakat modern untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan. Di Indonesia, perbankan memegang peranan krusial sebagai perantara keuangan yang tidak hanya menyediakan layanan penyimpanan dana, tetapi juga berbagai instrumen investasi (Nufus & Triyanto, 2019), dimana produk-produk investasi yang paling banyak diminati ialah obligasi, reksadana, SBN dan juga saham ini merupakan produk investasi yang sering digunakan para nasabah di BNI Cabang Padang.

Dana yang dikumpulkan oleh pihak perbankan lalu disalurkan kepada masyarakat ke wujud kredit. Apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan, pendapatan juga akan bertambah, karena pendapatan bunga yang diterima akan menambah laba, Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan bila pertumbuhan dana pihak ketiga tinggi, akan menyebabkan

profitabilitas meningkat, (Jamhuriyah & Nurhayati, 2021). DPK bukan hanya sekadar angka, melainkan indikator vital kepercayaan publik terhadap institusi keuangan. Bank yang mampu menunjukkan pertumbuhan DPK yang konsisten mengindikasikan kredibilitas yang kuat di mata pasar. Lebih dari itu, struktur DPK sangat memengaruhi efisiensi biaya dana. Bank secara agresif memprioritaskan peningkatan porsi dana murah, Current Account Savings Account (CASA) Giro dan Tabungan karena biaya (Cost of Fund) yang jauh lebih rendah dibandingkan Deposito berjangka. Penguasaan CASA merupakan kunci untuk menjaga dan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) bank di tengah fluktuasi suku bunga (Fitri & Nuraini, 2023).

Tantangan tersebut diperparah oleh perubahan mendasar pada perilaku nasabah. Peningkatan literasi keuangan dan kesadaran akan dampak inflasi telah mendorong nasabah, khususnya segmen high networth individuals, untuk memindahkan dana mereka dari produk simpanan pasif (seperti tabungan biasa) menuju instrumen yang menawarkan potensi imbal hasil yang lebih tinggi. Nasabah kini mencari nilai tambah melalui diversifikasi aset dan solusi wealth management. Fenomena ini menciptakan tekanan pada bank untuk menemukan strategi baru dalam mengikat dana nasabah (Sormin, Waruwu, & Sianturi, 2025).

Bank modern tidak lagi dapat mengandalkan suku bunga deposito semata untuk menarik DPK. Strategi kunci yang muncul adalah pengembangan dan optimalisasi produk investasi yang komprehensif, seperti reksa dana, obligasi ritel, dan produk bancassurance unit-link. Instrumen-instrumen ini bertindak sebagai alat cross selling dan up selling yang efektif untuk menarik dana segar dan mempertahankan dana nasabah dalam ekosistem bank (Viguna, 2025).

Optimalisasi produk investasi memberikan manfaat ganda bagi bank. Pertama, secara langsung memperkuat funding base bank dengan menarik dana nasabah yang

mencari peluang investasi di dalam kerangka wealth management bank. Kedua, dan tidak kalah penting, penjualan produk investasi menghasilkan pendapatan non bunga (Fee Based Income) yang signifikan. Peningkatan Fee Based Income ini sangat krusial sebagai penyangga profitabilitas di tengah tekanan NIM yang cenderung menurun akibat kompetisi suku bunga (Gunawan & Alfarisi, 2025).

Selain aspek finansial, integrasi produk investasi terbukti meningkatkan loyalitas nasabah (customer stickiness). Nasabah yang memiliki hubungan yang lebih dalam dengan bank melalui layanan investasi, perlindungan asuransi, dan perencanaan keuangan cenderung memiliki lifetime value yang lebih tinggi dan lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan dananya ke kompetitor. Oleh karena itu, strategi BNI dalam menjual produk investasi adalah upaya holistik untuk mengamankan likuiditas jangka panjang dan meningkatkan loyalitas franchise (Ahmadi, 2024).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sebagai salah satu bank BUMN terbesar, secara historis memegang peran penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Meskipun BNI menunjukkan tren kinerja yang kuat dalam penghimpunan DPK, tantangan yang dihadapi di era digital ini semakin kompleks. BNI harus bersaing tidak hanya dengan sesama bank besar konvensional, tetapi juga dengan masifnya pertumbuhan bank digital dan lembaga keuangan non-bank (fintech) yang menawarkan suku bunga kompetitif dan pengalaman nasabah yang inovatif (Ardianto & Ramdhani, 2024).

Berdasarkan urgensi strategi dan dinamika pasar regional, fokus penelitian ini diarahkan pada implementasi strategi di tingkat operasional. Bank BNI Cabang Padang beroperasi dalam konteks pasar lokal dengan karakteristik demografi, persaingan, dan tingkat literasi investasi.

Oleh karna itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“STRATEGI BANK BNI CABANG PADANG DALAM MENINGKATKAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) MELALUI PRODUK INVESTASI”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah di sampaikan, penulis menemukan permasalahan yang dapat di bahas, antara lain:

1. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI Cabang Padang dalam 5 tahun terakhir?
2. Apa saja produk investasi yang termasuk dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) di BNI Cabang Padang?
3. Bagaimana strategi utama yang diterapkan BNI Cabang Padang dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK)?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI Cabang Padang dalam 5 tahun terakhir.
2. Untuk mengetahui produk investasi yang termasuk Dana Pihak Ketiga (DPK) di BNI Cabang Padang.
3. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan BNI Cabang Padang dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan laporan Tugas Akhir pada BNI Cabang Padang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi Universitas Andalas, dan bagi pembaca. Adapun manfaat yang diperoleh bagi ketiga pihak tersebut:

### 1. Bagi Penulis

Penyusunan Tugas Akhir ini, manfaat yang dapat penulis dapatkan yaitu mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja langsung di dunia perbankan, khususnya pada praktik langsung mengenai penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilakukan oleh BNI Cabang Pembantu Padang. Selain itu, penulisan Tugas Akhir ini juga menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Departemen Vokasi DIII Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Andalas.

### 2. Bagi Universitas Andalas

Hasil penulisan Tugas Akhir ini, bisa berkontribusi guna meningkatkan mutu mahasiswanya yang menempuh Program Departemen Vokasi DIII Perbankan dan Keuangan melalui pengenalan mahasiswanya dengan program magang yang diadakan di instansi-instansi terkait.

### 3. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menjadikan Tugas Akhir ini sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait pengetahuan yang telah penulis jabarkan, yaitu mengenai Strategi Bank BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui Produk Investasi.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam mengenai Strategi Bank BNI Cabang padang dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga(DPK) Melalui Produk Investasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui hasil wawancara dan observasi dengan pimpinan yang terlibat dalam kegiatan Dana Pihak Ketiga Bank BNI Cabang Padang.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis seperti laporan tahunan bank, profil perusahaan, brosur produk, situs resmi Bank BNI, literatur terkait strategi DPK, serta sumber-sumber ilmiah lainnya yang relevan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam melakukan penulisan Tugas Akhir ini, agar terlihat lebih tersusun dan terstruktur maka penulis perlu membuat sistematika atau kerangka dalam penulisan Tugas Akhir ini, berikut penyusunan sistematikanya, yaitu:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Menjelaskan mengenai teori-teori atau filosofi tentang bank, strategi pemasaran, dan daya saing.

#### **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah berdirinya bank, visi dan misi dari bank, moto bank, logo bank, dan struktur bank.

#### BAB IV: PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari pengamatan yang diperoleh saat proses magang mengenai “Strategi Bank BNI Cabang Padang Dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Melalui Produk Investasi”.

#### BAB V: PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan, saran, dan masukan teradap pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Juita & Astanti, 2023).

Definisi ini mencakup aktivitas utama bank sebagai penghimpun dan penyalur dana. Kegiatan penghimpunan dana mencakup pengumpulan dana dari masyarakat melalui instrumen seperti deposito, tabungan, dan simpanan giro, sedangkan kegiatan penyaluran dana mencakup kegiatan dalam bentuk pemberian kredit.

Menurut Purba (2024), Bank adalah Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pemberian kredit. Peran tersebut menjadikan bank sebagai lembaga yang penting dalam mendukung kegiatan ekonomi.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan mengenai pengertian bank merupakan sebuah badan atau lembaga yang bertugas 10 menghimpun dana masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman atau bentuk jasa lainnya.

##### **2.1.1 Sejarah Bank**

Konsep paling awal dari kegiatan perbankan ditemukan pada abad ke-18 Sebelum Masehi di Babylonia, di mana kuil-kuil kuno berfungsi ganda sebagai tempat 10 penyimpanan barang berharga dan para pendeta mencatat pinjaman. Aktivitas dasar ini kemudian diadopsi dan dikembangkan oleh peradaban Yunani dan Romawi Kuno,

memperluas fungsinya mencakup penerimaan simpanan, penyaluran kredit, dan penukaran mata uang (money changer) (Wafa, 2017).

Pada periode Renaisans di Eropa, khususnya di Italia, kegiatan penukaran uang semakin terlembagakan. Menariknya, istilah "bank" sendiri berasal dari kata Italia "banca", yang merujuk pada bangku tempat para pedagang valuta asing melakukan transaksi mereka. Pada masa inilah bank-bank komersial besar mulai terbentuk, seperti Medici Bank, yang menjadi model bagi perbankan modern.

Perkembangan signifikan berikutnya adalah pendirian Bank of England pada tahun 1694. Institusi ini diakui sebagai cikal bakal bank sentral modern karena memperkenalkan peran bank sentral sebagai otoritas sirkulasi (pencetak uang) dan bankir bagi pemerintah. Jejak ini kemudian diikuti oleh negara lain, termasuk pembentukan The Federal Reserve di Amerika Serikat pada tahun 1913.

Seiring berjalannya waktu, fungsi utama bank sebagai perantara keuangan (intermediasi), yaitu menghubungkan pemilik dana (surplus unit) dengan peminjam (deficit unit), semakin menguat. Memasuki abad ke-20, sektor perbankan global diwarnai oleh gelombang deregulasi dan yang paling fundamental, revolusi digital. Deregulasi memicu persaingan ketat, sementara teknologi mentransformasi layanan dari kantor cabang fisik menuju layanan berbasis internet dan aplikasi mobile. Dalam dekade terakhir, persaingan semakin tajam dengan hadirnya Financial Technology (Fintech) dan neobank (bank digital), memaksa bank-bank tradisional melakukan inovasi masif demi efisiensi dan mempertahankan pangsa pasar.

Di Indonesia, sejarah perbankan dimulai pada masa kolonial Hindia Belanda. Lembaga perbankan pertama adalah De Bank van Courant en Bank van Leening (1752). Kemudian disusul oleh pendirian De Javasche Bank (DJB) pada tahun 1828,

yang ditetapkan sebagai bank sirkulasi dan berfungsi sebagai bank sentral di masa kolonial (Syifa & Fitria, 2025).

Setelah Proklamasi Kemerdekaan 1945, upaya pembentukan sistem perbankan nasional dimulai. Setelah pengakuan kedaulatan, titik balik utama terjadi pada tahun 1953 ketika DJB dinasionalisasi dan secara resmi berganti nama menjadi Bank Indonesia (BI), mengambil peran sebagai bank sentral Republik Indonesia (Syifa & Fitria, 2025).

Periode selanjutnya ditandai dengan upaya deregulasi, puncaknya adalah Paket Kebijakan 27 Oktober 1988, yang mempermudah perizinan bank baru. Kebijakan ini memicu peningkatan pesat jumlah bank swasta dan kompetisi intensif. Namun, pertumbuhan ini terhenti oleh krisis moneter 1997–1998, yang menyebabkan krisis likuiditas dan kebangkrutan massal.

Pasca-krisis, sektor perbankan mengalami konsolidasi besar-besaran, termasuk penggabungan empat bank negara menjadi Bank Mandiri (1999), untuk menciptakan lembaga yang lebih kuat. Saat ini, industri perbankan Indonesia berada dalam fase persaingan ketat berbasis teknologi. Bank-bank berjuang di ranah digital, tidak hanya bersaing satu sama lain tetapi juga menghadapi tantangan dari platform Fintech yang menawarkan solusi pembayaran dan pinjaman efisien. Dengan demikian, inovasi digital, efisiensi operasional, dan kepatuhan regulasi yang ketat menjadi kunci keberlanjutan dalam lanskap perbankan nasional kontemporer.

### **2.1.2 Jenis Bank**

Bank Secara umum, bank dikenal sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak surplus dengan pihak defisit. Namun, bank juga memiliki berbagai macam jenis, yaitu:

## 1. Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga negara yang bertugas menjaga kestabilan nilai tukar mata uang dan mengontrol jumlah uang yang beredar. Bank Sentral dikenal sebagai "Bank dari segala Bank" (Bankers' Bank) dan pemegang kas pemerintah (Ayu & Alfitri, 2025). Tugas utama Bank Sentral yaitu:

- a. Menetapkan dan Melaksanakan Kebijakan Moneter (misalnya menentukan suku bunga acuan).
- b. Mengatur dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran (misalnya kliring dan transfer dana).
- c. Sebagai Lender of Last Resort: Memberikan pinjaman darurat kepada bank yang kesulitan likuiditas asalkan masih solven.

## 2. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank ini berfungsi sebagai perantara keuangan (intermediasi), menghubungkan penabung dengan peminjam (Meilany & Merry, 2024).

## 3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang juga beroperasi secara konvensional atau syariah, tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Meilany & Merry, 2024).

### 2.1.3 Fungsi Bank

Secara umum, bank memiliki peran yang sangat vital dan kompleks dalam suatu perekonomian. Bank tidak hanya sekadar tempat menabung, tetapi merupakan motor penggerak stabilitas dan pertumbuhan ekonomi (Harahap & Saraswati, 2020). Adapun fungsi bank secara umum, sebagai berikut:

### 1. Fungsi Intermediasi Keuangan (Financial Intermediary)

Ini merupakan fungsi pokok dan terpenting dari sebuah bank. Bank bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan dua pihak (surplus dan deficit) yang memiliki kebutuhan keuangan berbeda, melalui kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

### 2. Fungsi Pencipta Uang (Fiduciary Money Creation)

Bank umum memiliki kemampuan unik untuk menciptakan uang giral (deposit money). Ini dilakukan melalui:

- a. Proses Penciptaan Uang Giral: Ketika sebuah bank memberikan kredit kepada nasabah, sebagian besar pinjaman tersebut tidak diserahkan dalam bentuk uang tunai, melainkan dalam bentuk saldo yang dikreditkan ke rekening giro nasabah. Saldo giro inilah yang disebut uang giral.
- b. Multiplikasi Uang: Ketika nasabah penerima kredit menggunakan saldo giralnya untuk membayar transaksi, dana tersebut akan berpindah ke rekening nasabah lain di bank yang sama atau bank lain. Melalui mekanisme perputaran ini (dengan batas yang diatur oleh rasio cadangan wajib Reserve Requirement Ratio - RRR), jumlah uang giral yang beredar di masyarakat menjadi berlipat ganda dari jumlah uang tunai yang ada di sistem perbankan.
- c. Peran dalam Sistem Pembayaran: Fungsi ini membuat transaksi bisnis dapat dilakukan dengan efisien menggunakan alat pembayaran non-tunai seperti cek, bilyet giro, dan transfer elektronik, yang memperlancar lalu lintas pembayaran.

### 3. Fungsi Penyedia Jasa Keuangan (Agent of Services)

Selain sebagai perantara dana, bank juga menawarkan berbagai jasa pendukung yang mempermudah kegiatan ekonomi masyarakat. Bank dalam peran ini disebut juga sebagai Agent of Service.

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi di atas menghasilkan peran yang lebih luas bagi perekonomian. Hal ini menghasilkan fungsi khusus bank, sebagai berikut:

1. Agent of Trust Bank: Bank menjadi lembaga kepercayaan masyarakat. Bank diatur ketat (OJK/BI) dan simpanan nasabah dijamin (LPS), yang menumbuhkan rasa aman bagi masyarakat untuk menyimpan dananya.
2. Agent of Development: Melalui penyaluran kredit, bank membantu membiayai proyek-proyek pembangunan, investasi sektor riil, dan kegiatan usaha yang secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.
3. Penyedia Stabilitas: Bank sentral secara khusus bertugas menjaga stabilitas moneter (mengendalikan inflasi dan nilai mata uang) serta stabilitas sistem keuangan, yang merupakan fondasi bagi kesehatan perekonomian.

#### 2.1.4 Produk dan Jasa Bank

Produk dan jasa bank adalah seluruh instrumen yang ditawarkan bank kepada masyarakat, yang menjadi sumber pendapatan sekaligus fasilitas untuk mempermudah transaksi keuangan nasabah (Harahap & Saraswati, 2020). Berikut produk dan jasa bank:

##### 1. Produk Penghimpunan Dana (Produk Pasif)

Produk ini disebut pasif karena bank menerima dana dari masyarakat (nasabah). Bank bertindak sebagai debitur (peminjam dana) dan nasabah sebagai kreditur (pemberi pinjaman dana). Terdiri dari instrumen:

- a. Giro (Demand Deposit): Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu (setiap saat) menggunakan media pembayaran nontunai seperti Cek dan Bilyet Giro (BG). Umumnya dimiliki oleh perusahaan atau individu yang memiliki frekuensi transaksi tinggi.
- b. Tabungan (Saving Deposit): Simpanan yang penarikannya diatur berdasarkan syarat tertentu. Penarikan menggunakan Kartu ATM/Debit, buku tabungan, atau slip penarikan. Bunga yang diberikan umumnya lebih rendah.
- c. Deposito Berjangka (Time Deposit): Simpanan yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang disepakati (misalnya 1, 3, 6, 12 bulan) berakhir. Bunga yang diberikan relatif paling tinggi, menjadikannya sarana investasi jangka pendek.

## 2. Produk Penyaluran Dana (Produk Aktif/Kredit)

Produk ini disebut aktif karena bank menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Bank bertindak sebagai kreditur (pemberi pinjaman) dan nasabah sebagai debitur (peminjam dana). Terdiri dari instrument:

### a) Berdasarkan jangka waktu

1. Kredit Jangka Pendek: Pembiayaan diberikan bank yang memiliki jangka waktu maksimal 1 tahun.
2. Kredit Jangka Menengah: Pembiayaan diberikan bank yang memiliki jangka waktu 1 hingga 3 tahun (tergantung kebijakan bank).
3. Kredit Jangka Panjang: Pembiayaan diberikan bank yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 tahun

b) Berdasarkan tujuan penggunaan

1. Kredit Modal Kerja (KMK): Kredit yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan operasional atau modal kerja usaha jangka pendek. Contoh: Membiayai pembelian stok barang dagangan, membayar gaji karyawan.
2. Kredit Investasi (KI): Kredit yang ditujukan untuk membiayai perluasan usaha, rehabilitasi pabrik, atau pembelian aset tetap. yang bersifat jangka panjang. Contoh: Membangun gudang baru, membeli mesin produksi baru.
3. Kredit Konsumsi: Kredit yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan pribadi nasabah di luar kegiatan usaha. Contoh: Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Tanpa Agunan (KTA).

3. Jasa Layanan Bank (Jasa Pendukung)

Jasa ini merupakan layanan yang ditawarkan bank untuk memfasilitasi transaksi dan mempermudah kegiatan ekonomi nasabah. Terdiri dari instrument:

- a. Transfer Uang (Remittance): Layanan pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lain, baik dalam bank yang sama, antar bank domestik (menggunakan Kliring/SKN atau RTGS), maupun ke luar negeri (melalui bank devisa).
- b. Kliring (Clearing): Proses perhitungan utang-piutang antara bank-bank peserta kliring melalui Bank Indonesia atau Lembaga Penyelenggara Kliring untuk menyamakan saldo dalam transaksi warkat (Cek dan Bilyet Giro).
- c. Inkaso (Collection): Jasa penagihan warkat atau surat-surat berharga milik nasabah (seperti cek, wesel, atau kuitansi) kepada pihak ketiga di kota yang berbeda atau di luar negeri.

- d. Valuta Asing (Foreign Exchange): Jasa yang berkaitan dengan transaksi mata uang asing, seperti jual beli mata uang asing (Money Changer) atau penyelesaian transaksi ekspor-impor (L/C).
- e. Kartu Kredit (Credit Card): Fasilitas pinjaman jangka pendek yang memungkinkan nasabah berbelanja tanpa pembayaran tunai hingga batas limit tertentu. Bank mendapatkan keuntungan dari bunga dan iuran tahunan.
- f. Kartu Debit (Debit Card): Alat pembayaran yang terhubung langsung dengan saldo rekening tabungan atau giro nasabah, digunakan untuk penarikan tunai di ATM dan pembayaran belanja.
- g. Safe Deposit Box (SDB): Jasa penyewaan kotak penyimpanan khusus di ruang khazanah bank yang aman dan terjamin, digunakan nasabah untuk menyimpan barang atau surat berharga (misalnya sertifikat tanah, emas, saham).
- h. Bank Garansi (Bank Guarantee): Jasa penjaminan yang diberikan bank kepada pihak ketiga (penerima jaminan) untuk menjamin nasabahnya (pihak terjamin) akan memenuhi kewajiban yang telah disepakati. Jika nasabah ingkar, bank akan membayar kewajiban tersebut kepada penerima jaminan.
- i. Payment Point & Setoran: Jasa pembayaran berbagai tagihan rutin (listrik, telepon, air, pajak, SPP) dan penerimaan setoran untuk instansi lain (misalnya setoran haji, pajak, atau setoran perusahaan).

## **2.2 Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat luas, baik individu maupun badan usaha, yang kemudian digunakan sebagai sumber utama pembiayaan kegiatan operasional perbankan. DPK menjadi indikator penting kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena semakin besar dana

yang berhasil dihimpun, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan nasabah terhadap kinerja dan reputasi bank tersebut. Dalam sistem perbankan, DPK berperan sebagai tulang punggung likuiditas bank (Rufaidah & Danisworo, 2019).

DPK umumnya terdiri atas beberapa jenis simpanan, yaitu giro, tabungan, dan deposito. Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana pembayaran lainnya. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya mengikuti syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan nasabah. Sementara itu, deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Keberhasilan bank dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat suku bunga simpanan, kualitas pelayanan, keamanan dana, serta inovasi produk dan layanan perbankan. Selain itu, kondisi perekonomian, stabilitas sistem keuangan, dan kebijakan moneter juga turut memengaruhi jumlah DPK yang dapat dihimpun oleh perbankan. Oleh karena itu, pengelolaan DPK membutuhkan strategi yang tepat agar bank mampu bersaing dan menjaga kepercayaan nasabah.

Secara fungsional, Dana Pihak Ketiga digunakan sebagai sumber dana utama untuk penyaluran kredit dan investasi lainnya yang bersifat produktif. Dengan pengelolaan DPK yang efektif dan efisien, bank dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, yaitu menghimpun dana dari pihak yang surplus dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan nasional.

### **2.2.1 Tujuan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

1. Sebagai sumber pendanaan utama bank

Dana Pihak Ketiga bertujuan untuk menyediakan dana yang cukup bagi bank dalam menjalankan kegiatan operasional dan penyaluran kredit. Dengan tersedianya DPK yang memadai, bank dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah secara berkelanjutan.

2. Mendukung fungsi intermediasi perbankan

Menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit unit). Melalui DPK, bank berperan aktif dalam mendorong aktivitas ekonomi dan pembangunan.

3. Menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan bank

DPK menjadi dasar bagi bank dalam mengelola arus kas dan memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah. Pengelolaan DPK yang baik membantu bank menjaga kepercayaan publik dan mengurangi risiko likuiditas.

4. Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap perbankan

Penyediaan produk simpanan yang aman, mudah diakses, dan memberikan imbal hasil yang kompetitif. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

### **2.2.2 Pilar Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Pilar DPK adalah fondasi dari setiap strategi pemasaran yang sukses. Ini adalah proses logis yang membantu perusahaan menentukan apa saja yang akan mereka layani, bagaimana cara terbaik untuk melayani mereka.

### 1. Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana pembayaran non-tunai lainnya. Pilar ini umumnya digunakan oleh nasabah korporasi, pelaku usaha, dan institusi untuk mendukung kelancaran transaksi keuangan sehari-hari. Giro memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi, meskipun imbal hasilnya relatif rendah, namun memberikan kontribusi besar terhadap stabilitas transaksi dan volume dana bank.

### 2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dilakukan sesuai dengan ketentuan tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Tabungan menjadi pilar utama DPK karena jumlah nasabahnya sangat besar dan dananya cenderung lebih stabil. Produk tabungan juga mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, baik perorangan maupun usaha kecil, sehingga berperan penting dalam memperluas basis dana bank.

### 3. Deposito

Deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pilar ini memberikan kepastian dana bagi bank dalam jangka waktu tertentu dan biasanya menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan giro dan tabungan. Deposito berperan penting dalam menjaga kestabilan pendanaan bank dan mendukung perencanaan penyaluran kredit jangka menengah hingga panjang.

## 2.3 Definisi Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman dana atau modal oleh individu, perusahaan, maupun lembaga keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penanaman dana ini dilakukan pada berbagai instrumen atau aset yang diharapkan dapat memberikan peningkatan nilai atau pendapatan tertentu. Investasi mencerminkan keputusan ekonomi untuk menunda konsumsi saat ini demi memperoleh manfaat yang lebih besar di masa depan (Prasetyo, 2023).

Dalam konteks perekonomian, investasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Melalui investasi, dana yang tersedia dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif seperti industri, perdagangan, dan jasa. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Dari sudut pandang keuangan, investasi selalu berkaitan dengan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (return). Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik risiko yang berbeda-beda, sehingga investor perlu mempertimbangkan tujuan keuangan, jangka waktu, serta kemampuan menanggung risiko sebelum mengambil keputusan investasi. Pemahaman yang baik terhadap risiko menjadi kunci agar investasi dapat memberikan hasil yang optimal.

Selain bertujuan memperoleh keuntungan, investasi juga berfungsi sebagai sarana pengelolaan keuangan dan perlindungan nilai aset. Dengan melakukan investasi yang tepat, individu maupun perusahaan dapat menjaga nilai kekayaan dari pengaruh inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, investasi menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang yang berkelanjutan.

### 2.3.1 Jenis Investasi

#### 1. Investasi Berdasarkan Bentuk Aset

Investasi dapat dibedakan menjadi investasi aset riil dan aset finansial. Investasi aset riil meliputi penanaman modal pada aset berwujud seperti tanah, bangunan, emas, dan mesin produksi. Sementara itu, investasi aset finansial berupa penanaman dana pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya yang diperdagangkan di pasar keuangan.

#### 2. Investasi Berdasarkan Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktunya, investasi dibagi menjadi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek biasanya memiliki periode kurang dari satu tahun dan bertujuan memperoleh keuntungan cepat, seperti deposito berjangka pendek atau instrumen pasar uang. Investasi jangka panjang dilakukan dalam periode lebih dari satu tahun, seperti saham dan properti, dengan tujuan meningkatkan nilai aset secara berkelanjutan.

#### 3. Investasi Berdasarkan Tingkat Risiko

Jenis investasi juga dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat risiko, yaitu investasi berisiko rendah, menengah, dan tinggi. Investasi berisiko rendah cenderung memberikan imbal hasil yang stabil, seperti deposito dan obligasi pemerintah. Investasi berisiko menengah meliputi obligasi korporasi dan reksa dana campuran, sedangkan investasi berisiko tinggi seperti saham dan cryptocurrency menawarkan potensi keuntungan besar namun dengan fluktuasi nilai yang tinggi.

#### 4. Investasi Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuannya, investasi dapat dilakukan untuk tujuan pendapatan (income investment) maupun pertumbuhan (growth investment). Investasi pendapatan bertujuan memperoleh penghasilan rutin, misalnya dari bunga atau dividen. Sementara itu, investasi pertumbuhan berfokus pada peningkatan nilai aset dalam jangka panjang, seperti investasi saham perusahaan yang sedang berkembang.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Bank Negara Indonesia (BNI)**

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan salah satu bank milik negara tertua di Indonesia yang memiliki peran penting dalam sejarah sistem perbankan nasional. BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, tidak lama setelah Indonesia merdeka, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk membangun kedaulatan ekonomi nasional. Pendirian BNI dilandasi kebutuhan akan lembaga keuangan yang mampu mendukung stabilitas ekonomi dan keuangan negara yang baru berdiri (Gulo, 2024).

Pada awal berdirinya, BNI memiliki fungsi yang sangat strategis karena bertindak sebagai bank sentral sementara sebelum terbentuknya bank sentral resmi. Salah satu peran penting BNI pada masa awal kemerdekaan adalah sebagai lembaga yang ditunjuk pemerintah untuk menerbitkan dan mengedarkan Orang Republik Indonesia (ORI) pada tahun 1946. Peran ini menjadikan BNI sebagai simbol kedaulatan ekonomi nasional sekaligus pilar awal sistem moneter Indonesia.

Seiring dengan perkembangan sistem keuangan nasional, fungsi bank sentral kemudian dialihkan kepada Bank Indonesia. Setelah itu, BNI bertransformasi menjadi bank umum milik negara yang fokus pada kegiatan komersial. Dalam perjalanannya, BNI mulai memperluas layanan perbankan, seperti penghimpunan dana masyarakat, penyaluran kredit, serta penyediaan berbagai jasa keuangan untuk mendukung aktivitas ekonomi nasional.

Pada era pembangunan ekonomi, BNI berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam pembiayaan sektor industri, perdagangan, dan usaha kecil menengah. BNI juga menjadi salah satu bank pelopor dalam pembiayaan ekspor

dan perdagangan internasional. Hal ini memperkuat posisi BNI sebagai bank nasional yang tidak hanya melayani kebutuhan domestik, tetapi juga berorientasi global.

Memasuki era reformasi dan modernisasi perbankan, BNI melakukan berbagai pembenahan internal, termasuk peningkatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta penerapan teknologi informasi. Pada tahun 1996, BNI resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan daya saing BNI di industri perbankan (Gulo, 2024).

Hingga saat ini, BNI terus berkembang sebagai bank nasional yang modern dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan jaringan yang luas, inovasi layanan digital, serta komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, BNI tetap menjalankan perannya sebagai agen pembangunan dan mitra strategis masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **3.2 Visi dan Misi Bank Negara Indonesia (BNI)**

Visi Bank Negara Indonesia (BNI) adalah “Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Visi ini mencerminkan komitmen BNI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan perbankan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku dengan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Untuk mewujudkan visinya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menetapkan misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan peran BNI sebagai bank milik negara. Hal ini sejalan dengan tujuan pendirian BNI untuk mendukung pembangunan

ekonomi yang berkelanjutan melalui pembiayaan sektor produktif dan pemberdayaan masyarakat.

2. Memberikan layanan perbankan yang prima serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dengan mengelola bank secara profesional dan bertanggung jawab. BNI berkomitmen untuk memenuhi kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, serta masyarakat dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam setiap kegiatan usahanya.

### **3.3 Moto Bank Negara Indonesia (BNI)**

Motto Bank BNI adalah “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa.” Motto ini mencerminkan komitmen Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank milik negara yang berperan aktif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mendukung pembangunan ekonomi nasional. Melalui motto tersebut, BNI menegaskan jati dirinya sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar terhadap kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

### **3.4 Logo Bank Negara Indonesia (BNI)**

**Gambar 3.1 Logo Bank Negara Indonesia (BNI)**



**Sumber: [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)**

Logo Bank Negara Indonesia (BNI) memiliki makna filosofis yang mencerminkan identitas, nilai, dan visi perusahaan sebagai bank milik negara. Tulisan BNI yang tegas dan modern melambangkan kekuatan, stabilitas, serta profesionalisme

BNI dalam menjalankan kegiatan perbankan nasional maupun internasional. Desain huruf yang sederhana namun kokoh menunjukkan kesiapan BNI untuk terus berkembang mengikuti dinamika industri keuangan.

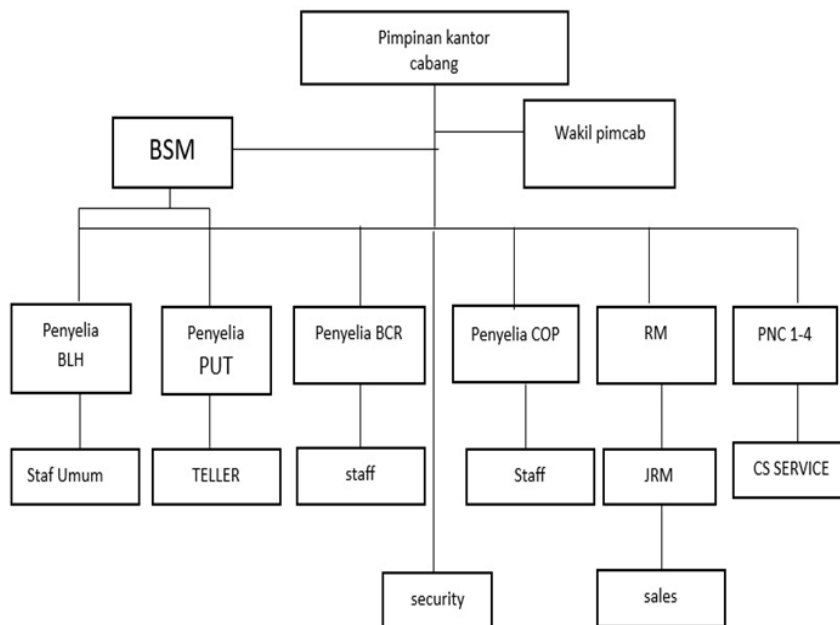
Angka “46” yang melekat pada logo BNI memiliki arti historis yang sangat penting, yaitu merujuk pada tahun 1946, tahun berdirinya Bank BNI. Angka ini menjadi simbol perjalanan panjang BNI sebagai bank pertama milik pemerintah Indonesia dan menjadi pengingat akan peran strategis BNI dalam sejarah perekonomian nasional sejak awal kemerdekaan.

Warna oranye pada logo BNI melambangkan semangat, energi, dan optimisme dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Warna ini mencerminkan sikap dinamis dan inovatif BNI dalam menghadapi perubahan serta persaingan di dunia perbankan. Sementara itu, warna tosca atau hijau kebiruan menggambarkan kepercayaan, stabilitas, dan keamanan, yang merupakan nilai utama dalam industri jasa keuangan.

Secara keseluruhan, logo Bank BNI mencerminkan komitmen bank untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya, profesional, dan berorientasi pada pelayanan. Perpaduan unsur sejarah, warna, dan desain modern pada logo BNI menunjukkan kesinambungan antara nilai-nilai nasionalisme, integritas, serta semangat transformasi dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia.

### 3.5 Struktur Bank Negara Indonesia (BNI)

**Gambar 3.2 Struktur BNI Cabang Padang**



**Sumber: BNI Cabang Padang**

Berdasarkan struktur organisasi Bank BNI Cabang Padang terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang saling berkaitan dalam mendukung kegiatan operasional perbankan.

#### 1. Pimpinan Kantor Cabang

Pimpinan Kantor Cabang merupakan pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan bisnis cabang. Pimpinan cabang memiliki peran dalam menetapkan kebijakan, mengawasi kinerja seluruh unit kerja, serta memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

#### 2. Wakil Pimpinan Cabang

Wakil Pimpinan Cabang bertugas membantu pimpinan dalam mengelola operasional cabang serta mengkoordinasikan seluruh unit kerja agar berjalan secara efektif.

### 3. Branch Service Manager (BSM)

Branch Service Manager bertanggung jawab terhadap pengelolaan pelayanan operasional bank serta memastikan kualitas layanan kepada nasabah berjalan dengan baik.

### 4. Penyelia (Supervisor)

Penyelia bertugas mengawasi kegiatan operasional sesuai dengan bidangnya, yang meliputi:

- a. Penyelia BLH: Mengawasi kegiatan administrasi umum
- b. Penyelia PUT: Mengawasi aktivitas teller
- c. Penyelia BCR: Mengawasi proses kredit
- d. Penyelia COP: Mengelola operasional back office

### 5. Relationship Manager (RM)

Relationship Manager bertugas mengelola hubungan dengan nasabah serta menawarkan produk perbankan guna meningkatkan jumlah nasabah dan penyaluran kredit.

### 6. Petugas Nasabah Cabang (PNC)

PNC bertugas melayani kebutuhan nasabah, memberikan informasi produk, serta membantu proses administrasi layanan perbankan.

### 7. Teller

Teller bertanggung jawab dalam melayani transaksi keuangan nasabah seperti penyetoran, penarikan, dan transfer.

### 8. Customer Service

Customer Service bertugas memberikan pelayanan non-transaksi seperti pembukaan rekening, penanganan keluhan, serta pemberian informasi produk.

9. Junior Relationship Manager (JRM)

JRM membantu Relationship Manager dalam mengelola nasabah serta mendukung kegiatan pemasaran produk bank.

10. Staff

Staff bertugas membantu kegiatan operasional sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

11. Staf Umum

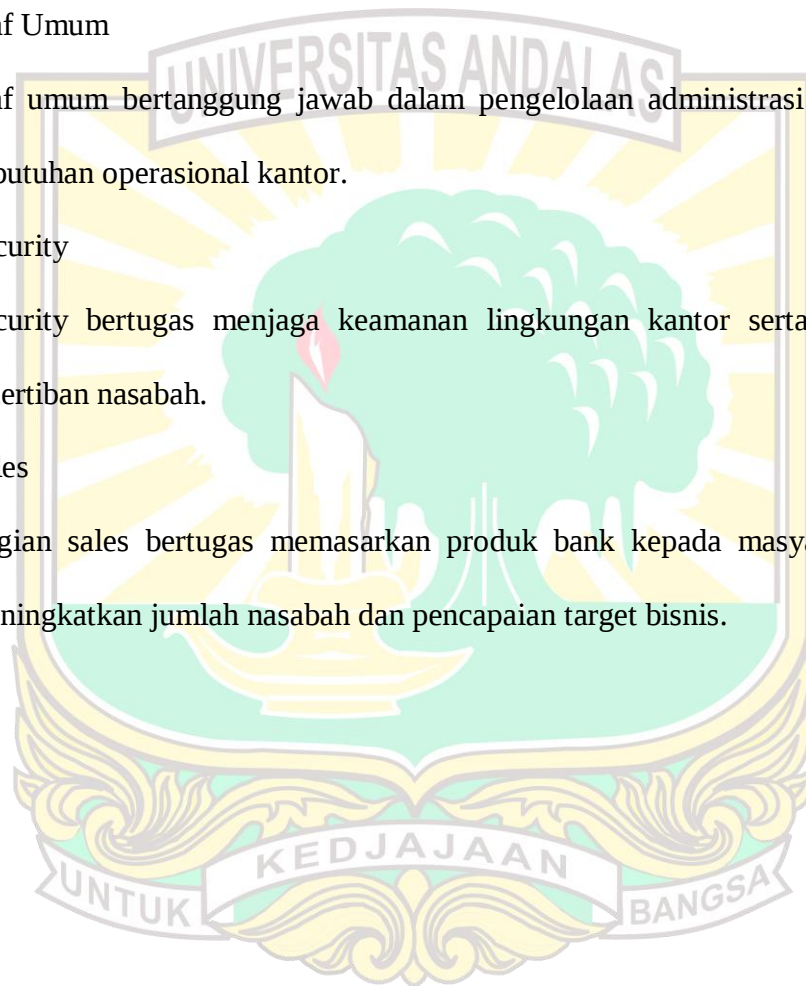
Staf umum bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi umum dan kebutuhan operasional kantor.

12. Security

Security bertugas menjaga keamanan lingkungan kantor serta membantu ketertiban nasabah.

13. Sales

Bagian sales bertugas memasarkan produk bank kepada masyarakat guna meningkatkan jumlah nasabah dan pencapaian target bisnis.



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Peningkatan DPK menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat yang semakin baik terhadap kinerja perbankan serta keberhasilan strategi penghimpunan dana yang diterapkan. Untuk mengetahui kondisi tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap perkembangan DPK Bank BNI Wilayah 2 selama lima tahun terakhir, baik dari sisi jumlah dana yang berhasil dihimpun maupun tingkat pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Adapun perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Wilayah 2 selama periode 2021–2025 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 DPK Bank BNI Wilayah 2 5 Tahun Terakhir**

| Tahun | DPK (Triliun) | Persentase Kenaikan DPK |
|-------|---------------|-------------------------|
| 2021  | 13,8 T        | -                       |
| 2022  | 15,2 T        | 10,1 %                  |
| 2023  | 16,4 T        | 7,9 %                   |
| 2024  | 17,1 T        | 4,3 %                   |
| 2025  | 18 T          | 5,3 %                   |

**Sumber: Laporan Tahunan BNI Wilayah 2**

#### Rumus Persentase Kenaikan DPK

$$= \frac{\text{Realisasi Pendapatan DPK } t - \text{DPK } t-1}{\text{DPK } t-1} \times 100\%$$

#### Persentase Kenaikan DPK Tahun 2022

$$= \frac{15,2 - 13,8}{13,8} \times 100\%$$

$$= 10,1\%$$

Dengan demikian, DPK pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar **10,1%** dibandingkan tahun 2021.

#### **Persentase Kenaikan DPK Tahun 2023**

$$= \frac{16,4-15,2}{15,2} \times 100\%$$
$$= 7,9\%$$

Artinya, DPK pada tahun 2023 meningkat sebesar **7,9%** dibandingkan tahun 2022.

#### **Persentase Kenaikan DPK Tahun 2024**

$$= \frac{17,1-16,4}{16,4} \times 100\%$$
$$= 4,3\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa DPK pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar **4,3%** dibandingkan tahun sebelumnya.

#### **Persentase Kenaikan DPK Tahun 2025**

$$= \frac{18-17,1}{17,1} \times 100\%$$
$$= 5,3\%$$

Dengan demikian, DPK pada tahun 2025 meningkat sebesar 5,3% dibandingkan tahun 2024.

Berdasarkan data perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) selama periode 2021–2025, dapat diketahui bahwa jumlah DPK mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2021 mencatat DPK sebesar Rp13,8 triliun. Peningkatan ini didorong oleh kesadaran masyarakat yang lebih tinggi untuk menabung di bank pasca-pandemi COVID-19, dengan memilih bank sebagai penyimpan dana yang aman. BNI juga memperkuat layanan perbankan digital seperti mobile banking dan internet banking, sehingga nasabah lebih mudah bertransaksi tanpa harus mengunjungi cabang. Layanan digital ini berkontribusi positif pada lonjakan tabungan dan aktivitas transaksi nasabah.

Pada 2022, DPK naik menjadi Rp15,2 triliun dengan pertumbuhan 10,1%. Perkembangan ini mencerminkan perbaikan kemampuan BNI Wilayah 3 dalam menggalang dana publik. Faktor pendorongnya adalah pemulihan ekonomi pasca-pandemi, di mana aktivitas usaha normal kembali sehingga pendapatan dan daya nabung masyarakat meningkat. BNI mendukungnya melalui promosi produk tabungan dan deposito, peningkatan layanan nasabah, serta kolaborasi dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan perusahaan swasta untuk payroll serta transaksi keuangan, yang menambah jumlah rekening nasabah.

Tahun 2023, DPK bertambah menjadi Rp16,4 triliun atau tumbuh 7,9% dari tahun sebelumnya. Meski laju pertumbuhannya melambat dari 2022, penghimpunan dana tetap stabil. Pengaruh utamanya adalah kemajuan layanan digital banking BNI yang memperlancar transaksi cepat dan efisien, ditambah maraknya penggunaan mobile banking serta pembayaran non-tunai yang mendorong dana tabungan. BNI Wilayah 3 juga ekspansi pasar ke UMKM, pelajar, mahasiswa, dan PNS lewat program tabungan serta layanan digital.

Pada 2024, DPK mencapai Rp17,1 triliun dengan pertumbuhan 4,3%. Walaupun melambat, peningkatan nilai tetap terjadi, menandakan kondisi penghimpunan dana yang solid. Perlambatan disebabkan persaingan ketat antarbank yang menawarkan bunga dan promosi agresif. Namun, BNI mempertahankannya melalui optimalisasi pelayanan, penguatan digital banking, dan inovasi pemasaran produk. Peningkatan literasi keuangan masyarakat juga mendorong partisipasi aktif dalam layanan perbankan.

Proyeksi 2025 menunjukkan DPK naik ke Rp18,0 triliun dengan pertumbuhan 5,3%. Hal ini menggambarkan kepercayaan masyarakat yang terjaga dengan baik oleh BNI Wilayah 3. Pertumbuhan diproyeksikan dari inovasi layanan digital modern,

lonjakan transaksi elektronik, serta perluasan mitra dengan institusi pendidikan, perusahaan, dan pemerintah daerah. Aktivitas ekonomi yang kian ramai di wilayah operasional juga turut menyokong.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Bidang Pemasaran BNI KCU Padang menyatakan:

*“Setiap tahun DPK mengalami peningkatan karena masyarakat semakin percaya untuk menyimpan dananya di BNI. Selain itu, pengembangan mobile banking dan internet banking membuat transaksi menjadi lebih mudah sehingga mendorong peningkatan tabungan. Pemulihan ekonomi pasca-pandemi, promosi produk tabungan dan deposito, serta kerja sama dengan berbagai instansi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan DPK. Walaupun persaingan antarbank semakin ketat, BNI terus melakukan inovasi layanan dan memperkuat digital banking agar penghimpunan dana tetap meningkat. Kami optimis pertumbuhan DPK akan terus terjaga seiring meningkatnya transaksi elektronik dan perluasan kerja sama dengan berbagai institusi.”*

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa kenaikan DPK tiap tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan peningkatan kepercayaan masyarakat, sehingga DPK di BANK BNI KCU Padang bisa memiliki trend naik untuk 5 tahun terakhir.

## **4.2 Produk Investasi yang termasuk dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) di BNI Cabang Padang**

### **1. ORI (Obligasi Ritel Indonesia)**

Merupakan salah satu jenis Surat Utang Negara (SUN) yang diperuntukkan khusus bagi investor perseorangan Warga Negara Indonesia (WNI). Secara definitif, ORI adalah instrumen investasi berupa surat pernyataan utang yang

diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Pemerintah meminjam sejumlah dana dari masyarakat dan berkomitmen untuk membayar kembali pokok utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, disertai dengan pembayaran imbal hasil berupa bunga atau kupon secara periodic.

ORI pertama kali diluncurkan pada tahun 2006 (seri ORI007) sebagai upaya pemerintah untuk melakukan diversifikasi sumber pembiayaan APBN sekaligus memperdalam pasar keuangan domestik dengan melibatkan basis investor ritel (individu). Selain itu Bapak Wahyu juga mengatakan:

*ORI tu ada ORI 007 dan 006 itu berdasarkan produk masing-masing, tapi itu dalam bentuk obligasi, nah kalau itu ditanya produk Dana Pihak Ketiganya apa, masuknya itu di obligasi cuman nggak masuk di produk bank yang tiga itu seperti, giro, tabungan, deposito. Sedangkan kalau investasi ORI itu masuknya ke obligasi dan tidak masuk ke dalam produk yang tiga itu.*

Dari sini dapat kita ambil bahwa kalau ORI itu merupakan produk investasi yang masuknya kedalam obligasi dan tidak masuk ke dalam tiga produk utama dari Bank yaitu Giro, Deposito, Tabungan.

Dimana ada beberapa poin-poin karakteristik dan mekanismenya antara lain:

a. Keamanan Berinvestasi

ORI dikategorikan sebagai instrumen investasi dengan risiko gagal bayar yang sangat minimal (risk-free asset). Hal ini dikarenakan pembayaran pokok dan kuponnya dijamin secara penuh oleh negara melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.

b. Struktur Kupon Tetap (Fixed Rate)

Tingkat kupon ORI ditentukan di awal masa penawaran dan nilainya tidak akan berubah hingga jatuh tempo. Karakteristik ini memberikan kepastian arus kas (certainty of cash flow) bagi investor di tengah fluktuasi suku bunga pasar.

c. Likuiditas di Pasar Sekunder (Tradable)

Berbeda dengan jenis instrumen tabungan pemerintah lainnya (seperti SBR atau ST), ORI bersifat tradable. Artinya, investor memiliki fleksibilitas untuk menjual kepemilikan ORI mereka di pasar sekunder sebelum masa jatuh tempo berakhir jika membutuhkan dana cepat.

**2. SBR (Savings Bond Ritel)**

Instrumen investasi berupa Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan dan diperuntukkan khusus bagi investor individu Warga Negara Indonesia (WNI). Secara teknis, SBR merupakan varian dari Surat Utang Negara non-dagang (non-tradable) yang dirancang untuk memobilisasi dana masyarakat guna membiayai kebutuhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), khususnya dalam mendanai sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur nasional, Menurut hasil wawancara dengan Bapak Wahyu, selaku Kepala bidang pihak pemasaran, melalui kutipan berikut:

*Savings Bond Ritel (SBR) merupakan instrumen investasi yang diterbitkan pemerintah untuk menghimpun dana masyarakat sebagai sumber pembiayaan APBN. Selain memberikan manfaat bagi investor, dana yang diperoleh juga digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan nasional.*

Berbeda dengan obligasi konvensional, SBR memiliki struktur yang sangat menyerupai produk perbankan seperti tabungan atau deposito, namun dengan

keamanan yang jauh lebih tinggi karena dijamin langsung oleh undang-undang. Instrumen ini diciptakan untuk menarik minat masyarakat yang ingin berinvestasi secara aman namun tetap mendapatkan proteksi terhadap fluktuasi ekonomi makro, Karakteristik dari SBR antara lain:

a. Kupon Mengambang dengan Batas Bawah (Floating with Floor)

Ini adalah keunggulan utama SBR. Tingkat kupon (bunga) SBR akan naik jika suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) naik. Namun, jika suku bunga BI turun, kupon SBR tidak akan turun lebih rendah dari batas bawah yang telah ditetapkan saat masa penawaran.

b. Tidak Dapat Diperjualbelikan (Non-Tradable)

Investor SBR tidak dapat menjual kepemilikannya di pasar sekunder sebelum jatuh tempo. Artinya, instrumen ini harus dipegang hingga masa berlaku habis (biasanya 2 tahun).

c. Fasilitas Early Redemption (Pencairan Gasal)

Meskipun tidak bisa dijual di pasar sekunder, pemerintah menyediakan fasilitas Early Redemption. Fasilitas ini memungkinkan investor untuk mencairkan maksimal 50% dari total nilai investasinya setelah satu tahun kepemilikan tanpa dikenakan biaya penalti.

#### **4.3 Strategi Utama yang Diterapkan BNI Cabang Padang dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Strategi utama yang di diterapkan BNI cabang padang dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga itu ada 2 buah yang diantaranya ada yang kecil dan besar.

1. Strategi besar

Strategi ini mengaju kedalam lingkup yang lebih luas diantaranya untuk anak kuliahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wahyudi mengatakan:

*“Strategi yang digunakan untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga itu memiliki 2 strategi yaitu strategi besar dan strategi kecil, dimana strategi yang sering digunakan itu ialah strategi besar karena lingkupannya mahasiswa dan juga karyawan sehingga menguntungkan untuk pihak Bank”.*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa strategi utama dalam meningkatkan DPK secara signifikan dengan cara mencari target mahasiswa dan para pekerja yang pastinya mempunyai penghasilan sehingga Bank lebih mengutamakan yang nantinya lebih berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari Bank tersebut.

a. Melakukan akuisisi Tabungan untuk anak kuliah

Akuisisi tabungan bagi mahasiswa merupakan upaya yang dilakukan bank atau lembaga keuangan untuk menarik, merekrut, serta mengajak anak kuliah membuka rekening tabungan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah jumlah nasabah dari kalangan pelajar dengan menyediakan beragam produk tabungan yang sesuai kebutuhan, seperti biaya administrasi rendah, kemudahan transaksi digital, layanan mobile banking, serta program promosi dan benefit lainnya. Prosesnya biasanya melibatkan sosialisasi, promosi, edukasi literasi keuangan, hingga kunjungan langsung ke kampus guna mengenalkan pentingnya menabung sejak usia muda. Di samping menambah nasabah, aktivitas ini juga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang efektif selama masa studi.

b. Payroll gaji

Payroll gaji adalah suatu sistem atau proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penggajian karyawan secara teratur dan sistematis. Proses payroll tidak hanya mencakup pemberian gaji kepada karyawan, tetapi juga meliputi perhitungan berbagai komponen

penghasilan dan potongan yang harus dibayarkan setiap periode tertentu, biasanya setiap bulan. Bapak Wahyudi mengatakan:

*“Payroll gaji sangat menguntungkan bagi pihak Bank karena mengelola seluruh kegiatan penggajian karyawan secara sistematis dan teratur”*

Dalam proses ini, perusahaan menghitung gaji pokok berdasarkan jabatan atau kesepakatan kerja, kemudian menambahkan berbagai tunjangan seperti tunjangan makan, transportasi, jabatan, kesehatan, maupun bonus dan insentif apabila ada. Selain itu, payroll juga memperhitungkan uang lembur bagi karyawan yang bekerja melebihi jam kerja yang telah ditentukan.

## 2. Strategi kecil

Strategi kecil ini mengacu kepada anak sekolah yang dimana target utamanya ialah anak SMA yang akan tamat sekolah atau sudah memiliki KTP, strateginya yaitu:

### a. Melakukan akuisisi Tabungan untuk anak-anak sekolah

Akuisisi tabungan bagi anak sekolah merupakan upaya bank atau lembaga keuangan untuk merekrut, menarik minat, serta mengajak siswa menjadi nasabah tabungan. Program ini bertujuan membentuk kebiasaan menabung sejak dini sekaligus menambah jumlah nasabah dari kalangan pelajar. Pelaksanaannya melibatkan sosialisasi dan promosi di sekolah-sekolah melalui pengenalan produk tabungan khusus pelajar yang menawarkan kemudahan seperti setoran awal minim, biaya administrasi rendah, dan transaksi yang praktis. Di samping itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan keuangan bagi siswa agar memahami pengelolaan uang, pola hidup hemat, serta persiapan finansial masa depan. Melalui program tabungan pelajar

semacam ini, diharapkan anak-anak memiliki kesadaran finansial yang kuat dan terbiasa menabung secara konsisten.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang yang berlangsung kurang lebih empat puluh hari kerja serta pembahasan mengenai strategi Cabang Padang dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui produk investasi, dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pertama, perkembangan DPK BNI selama periode 2021–2025 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik dan cenderung stabil setiap tahunnya. Peningkatan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan nasabah terhadap pelayanan dan kinerja bank masih terjaga. Meskipun pada tahun 2024 pertumbuhan sempat melambat akibat persaingan antarbank dan perkembangan bank digital yang semakin pesat, BNI tetap mampu mempertahankan kestabilan penghimpunan dana. Hal tersebut didukung oleh pengembangan layanan digital banking dan mulai pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat setelah pandemi.

Kedua menunjukkan bahwa BNI Cabang Padang mampu menyesuaikan produk dan layanan dengan kebutuhan nasabah saat ini. Masyarakat kini semakin memahami pentingnya investasi dan mulai mencari produk keuangan yang memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa. Untuk mengantisipasi perpindahan dana nasabah ke lembaga keuangan lain, BNI menawarkan berbagai produk investasi ritel seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Savings Bond Ritel (SBR). Produk tersebut cukup diminati karena memberikan keuntungan yang relatif stabil dan aman. Selain membantu mempertahankan dana nasabah agar tetap berada dalam lingkungan bank, produk investasi juga memberikan tambahan pendapatan bagi bank melalui fee based income. Strategi ini menjadi salah satu upaya penting dalam

menjaga profitabilitas bank di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan oleh BNI Cabang Padang. Dalam pelaksanaannya, bank menerapkan strategi pemasaran yang dibagi ke dalam skala besar dan skala kecil. Pada strategi skala besar, bank lebih fokus menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, perusahaan, dan instansi pemerintah melalui layanan payroll serta pembukaan rekening massal bagi mahasiswa dan pegawai. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah sekaligus memperbesar penghimpunan dana murah secara berkelanjutan. Sementara itu, pada strategi skala kecil, BNI melakukan pendekatan kepada pelajar sekolah menengah melalui program tabungan pelajar dengan setoran awal yang ringan dan biaya administrasi yang rendah. Melalui langkah tersebut, bank tidak hanya menambah jumlah nasabah baru, tetapi juga ikut mendorong kebiasaan menabung dan meningkatkan literasi keuangan sejak usia muda. Dengan strategi yang dilakukan secara berkelanjutan, BNI Cabang Padang dinilai mampu menjaga pertumbuhan DPK serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah.

## **5.2 Saran**

Berlandaskan pada beberapa poin kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa sumbang saran praktis serta rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan konstruktif bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Saran pertama ditujukan secara langsung kepada manajemen PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang untuk mulai memperluas dan mengintegrasikan edukasi produk investasi ritel ringan ke dalam program gerakan menabung bagi segmen nasabah muda, baik mahasiswa maupun pelajar tingkat akhir. Hal ini penting agar kelompok nasabah

potensi ini tidak hanya memanfaatkan fasilitas perbankan untuk menabung dan bertransaksi secara pasif, melainkan dapat segera diperkenalkan dan ditarik masuk ke dalam ekosistem layanan wealth management berskala inklusif sejak dini. Sejalan dengan perkembangan teknologi keuangan yang sangat dinamis, manajemen BNI juga perlu terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap sistem teknologi informasi mereka guna memastikan bahwa seluruh rangkaian pengalaman pengguna dalam melakukan pembelian investasi, pemantauan pergerakan kupon bulanan, hingga proses pencairan dana di aplikasi mobile banking dapat berjalan dengan sangat praktis, responsif, aman, serta bebas dari kendala teknis yang dapat menurunkan tingkat kepuasan nasabah. Selain dari sisi teknologi, penguatan kompetensi, pengetahuan pasar modal, serta keahlian komunikasi interpersonal bagi para staf garda depan seperti Customer Service, Petugas Nasabah Cabang, hingga Relationship Manager harus ditingkatkan secara berkala melalui pelatihan intensif agar mereka dapat lebih sensitif dan agresif dalam mengidentifikasi peluang serta melakukan crossselling produk investasi yang tepat bagi nasabah yang memiliki dana mengendap dalam jumlah besar di rekening tabungan mereka.

Saran kedua ditujukan kepada pihak akademis, dalam hal ini adalah Universitas Andalas, khususnya Departemen Vokasi DIII Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pihak universitas diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelarasan kurikulum pendidikan dengan dinamika riil yang terjadi di industri perbankan saat ini. Kurikulum perkuliahan masa depan sebaiknya dapat lebih diperkaya dengan materi-materi praktis yang berfokus pada mekanisme operasional wealth management, analisis produk investasi perbankan kontemporer, manajemen portofolio ritel, serta perkembangan regulasi digital banking terbaru. Di samping itu, institusi pendidikan juga disarankan untuk semakin memperluas jaringan

kerja sama kemitraan strategis dengan BNI maupun berbagai lembaga keuangan legal lainnya di Kota Padang untuk program magang dan praktis kerja lapangan yang lebih terstruktur dan mendalam, sehingga program vokasi ini dapat terus konsisten melahirkan lulusan-lulusan yang tidak hanya menguasai teori dasar, melainkan juga memiliki keterampilan teknis yang tinggi, adaptif, kompeten, dan siap pakai untuk langsung terjun memajukan industri perbankan nasional.

Terakhir ditujukan bagi para pembaca, akademisi, serta rekan-rekan mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Mengingat penelitian Tugas Akhir ini memiliki keterbatasan ruang lingkup yang berfokus pada strategi peningkatan DPK melalui instrumen investasi ritel pemerintah pada konteks pasar lokal, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel dan cakupan analisis objek penelitian mereka. Penelitian berikutnya dapat dikembangkan ke arah analisis kuantitatif yang menguji tingkat efektivitas produk investasi perbankan lainnya, seperti instrumen Reksa Dana pasar uang, investasi saham, maupun produk proteksi berbalut investasi berupa Bancassurance, terhadap pengaruhnya secara langsung dalam mendongkrak profitabilitas dan struktur Fee Based Income bank secara keseluruhan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi dari sudut pandang perilaku konsumen dengan meneliti faktor-faktor psikologis, hambatan budaya, maupun tingkat preferensi risiko yang memengaruhi minat dan keputusan nasabah lokal di wilayah Sumatera Barat untuk mengalihkan dana simpanan konvensional mereka ke dalam produk-produk investasi yang disediakan oleh institusi perbankan.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, M. A. (2024). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 7(1), 16-25.
- Ardianto, R., & Ramdhani, R. F. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(1), 80-88.
- Ayu, R. M., & Alfitri, N. (2025). Perjalanan Sejarah Bank Sentral: Peran, Tantangan, dan Adaptasi dalam Sistem Ekonomi Global. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 402-409.
- Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *MUQTASID: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 14(1), 36-50.
- Gulo, D. N. (2024). Pelayanan Pada Bank BNI Cabang Sisingamangaraja. *UPMI Procceding series*, 2(2), 1171-1177.
- Gunawan, B. A., & Alfarisi, M. F. (2025). Pengaruh Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income) Permodalan dan Risiko Bank terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia pada Masa Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Journal of accounting and finance management*, 6(3), 1721-1731.
- Harahap, A. P., & Saraswati, D. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Jamhuriyah, & Nurhayati. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342-353.
- Juita, S. R., & Astanti, D. I. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Bank Korban Kejahatan Skimming. *Jurnal USM Law Review*, 6(3), 407-419.
- Lestari, M., & Mandaraira, F. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Asset Bank Aceh Syariah pada Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(1), . 74-85.
- Meilany, & Merry. (2024). Five C’S Of Kredit Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Tanpa Agunan (KTA). *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 3(1), 1-11.
- Nufus, K., & Triyanto, F. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT.Bank BNI (Persero) Tbk ). *jurnal sekuritas*, 3(1), 76-96.
- Prasetyo, T. A. (2023). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 47-67.
- Rohmah, S. (2023). Pemalsuan Surat Berharga Negara (SBN). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 107-113.

- Rufaidah, & Danisworo. (2019). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187-197.
- Sormin, W. P., Waruwu, E. K., & Sianturi, E. (2025). Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Keputusan Nasabah Dalam. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1), 876-883.
- Syifa, S. N., & Fitria, N. (2025). Sejarah Dan Evolusi Bank Indonesia: Dari De Javasche Bank Menuju. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 188-190.
- Viguna, L. S. (2025). Penerapan Cross Selling BSI Merr 1 dalam Penjualan Cicil Emas dan Edukasi Investasi Nasabah. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 430-439.
- Wafa, M. A. (2017). Hukum Perbankan dalam Sistem Operasional Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 257-270.



### Lampiran 1: Penelitian Terdahulu dari Beberapa Jurnal

| No | Nama Peneliti & Tahun       | Judul Penelitian                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jamhuriah, Nurhayati (2021) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2010–2019. Hal ini dibuktikan dari nilai $t$ -hitung $9,929 > t$ -tabel $2,306$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin besar DPK yang dihimpun, maka semakin meningkat laba bersih bank.                                                                                                     |
| 2  | Intan Kania Rufaidah (2021) | Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah                    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2019, sedangkan DPK tidak berpengaruh. Nilai Adjusted $R^2$ sebesar 30,96% menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan FDR sebesar 30,96%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.                                                                                                                                           |
| 3  | Totok Adhi Prasetyo (2023)  | Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam                                                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip investasi syariah didasarkan pada kaidah fikih muamalah, di mana semua bentuk investasi diperbolehkan selama tidak mengandung unsur yang dilarang seperti <i>gharar</i> , <i>maysir</i> , <i>riba</i> , <i>tadlis</i> , <i>talaqqi rukban</i> , <i>taghrir</i> , <i>ghabn</i> , <i>darar</i> , <i>risywah</i> , maksiat, dan zalim. Untuk mengidentifikasi kesesuaian sebuah entitas bisnis dengan syariat Islam, penelitian ini |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | merumuskan metode <i>screening</i> syariah yang meliputi dua indikator utama, yaitu analisis jenis kegiatan usaha (produk dan proses bisnis) serta analisis rasio keuangan (porsi utang berbasis bunga maksimal 45% dan rasio pendapatan non-halal maksimal 10%) |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## Lampiran 2: Transkrip Wawancara Penelitian

**Narasumber : Wahyu**

**Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran**

**Tempat : BANK BNI KCU PADANG**

**Tanggal : 23 Februari 2026**



**Pertanyaan:**

**1. Apa produk investasi apa yang termasuk dalam penghimpunan dana pihak ketiga di BNI Cabang Padang?**

Jawaban: Ada beberapa produk investasi yang di unggulkan dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga di BNI Cabang Padang, misalkan ORI dan SBR. ORI adalah instrumen investasi berupa surat pernyataan utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Pemerintah meminjam sejumlah dana dari masyarakat dan berkomitmen untuk membayar kembali pokok utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, disertai dengan pembayaran imbal hasil berupa bunga atau kupon secara periodik. Sedangkan SBR merupakan varian dari Surat Utang Negara non-dagang (non-tradable) yang dirancang untuk memobilisasi dana masyarakat guna membiayai kebutuhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), khususnya dalam mendanai sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur nasional.

**2. Apa Strategi utama yang ditetapkan Bank BNI untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga?**

Jawaban: Untuk Strategi itu ada strategi besar dan kecil untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga, diantaranya itu kalau untuk strategi besarnya itu melakukan akuisisi tabungan untuk anak kuliah, yang berguna nantinya untuk pembuatan KTM atau juga untuk beasiswa KIP dan sebagainya, serta juga kita melakukan Payroll gaji. Payroll gaji adalah suatu sistem atau proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penggajian karyawan secara

teratur dan sistematis. Proses payroll tidak hanya mencakup pemberian gaji kepada karyawan, tetapi juga meliputi perhitungan berbagai komponen penghasilan dan potongan yang harus dibayarkan setiap periode tertentu, biasanya setiap bulan. Sedangkan untuk strategi kecilnya itu, kami Bank BNI melakukan akuisisi tabungan untuk anak-anak SMP dan SMA yang dimana fungsi ini pun sama dengan strategi besar untuk membantu pencairan beasiswa yang nantinya akan berguna untuk siswa dan siswi yang menerima beasiswa.

*3. Apa produk investasi yang paling diandalkan di DPK Bank BNI KCU Padang*

Jawaban: Produk yang paling di andalkan di BNI ini adalah Depo Swap, dimana depo swap ini merupakan salah satu produk atau transaksi perbankan yang menggabungkan penempatan dana (deposito) dengan transaksi pertukaran mata uang asing (foreign exchange swap). Produk ini biasanya digunakan oleh perusahaan atau nasabah yang memiliki kebutuhan dalam mata uang asing dan ingin memperoleh keuntungan dari selisih kurs serta bunga deposito. Produk ini sangat menjanjikan dimana sekarang ini banyak orang yang memiliki gemar di investasi, maka dari itu produk ini sangat bisa di andalkan oleh BNI KCU Padang.

*4. Bagaimana alur proses investasi dari awal penawaran hingga dana masuk sebagai DPK*

Jawaban: Proses investasi hingga dana tersebut masuk dan tercatat sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank diawali dari kegiatan penawaran produk investasi kepada calon nasabah. Pada tahap ini, pihak bank melalui relationship manager, customer service, maupun tenaga pemasaran melakukan promosi terhadap berbagai produk pengumpulan dana yang dimiliki, seperti tabungan, giro, deposito berjangka, serta produk investasi lainnya. Penawaran dapat dilakukan secara langsung melalui kunjungan kepada nasabah, kegiatan akuisisi, maupun melalui media digital dan program promosi yang diselenggarakan oleh bank. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menarik minat masyarakat agar menempatkan dananya pada bank.

Setelah calon nasabah menunjukkan ketertarikan terhadap produk yang ditawarkan, bank akan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan tujuan investasi nasabah. Pada tahap ini, petugas bank memberikan penjelasan secara rinci mengenai karakteristik produk, manfaat yang akan diperoleh, jangka waktu penempatan dana, tingkat suku bunga atau imbal hasil, biaya yang mungkin dikenakan, serta risiko yang terkait dengan produk tersebut. Proses ini penting untuk memastikan bahwa produk yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial nasabah.

Tahap berikutnya adalah proses pembukaan rekening dan pemenuhan persyaratan administrasi. Nasabah diwajibkan melengkapi dokumen yang diperlukan, seperti kartu identitas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), serta dokumen pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, bank juga menerapkan prinsip Know Your Customer (KYC) dan Customer Due Diligence (CDD) sebagai bagian dari upaya mengenali profil nasabah dan mencegah tindak pencucian uang

maupun pendanaan terorisme. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, rekening atau fasilitas investasi nasabah dapat diaktifkan.

Selanjutnya, nasabah melakukan penempatan dana sesuai dengan nominal yang diinginkan. Dana tersebut dapat berasal dari setoran tunai, transfer dari bank lain, maupun pemindahbukuan dari rekening tabungan yang telah dimiliki sebelumnya. Apabila nasabah memilih deposito berjangka, maka dana akan ditempatkan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan, misalnya satu bulan, tiga bulan, enam bulan, atau dua belas bulan. Sementara itu, apabila dana ditempatkan dalam bentuk tabungan atau giro, maka dana tersebut dapat digunakan sesuai dengan ketentuan masing-masing produk.

Setelah dana diterima oleh bank, seluruh transaksi akan dicatat dan diproses melalui sistem operasional perbankan. Pencatatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang ditempatkan oleh nasabah telah masuk ke dalam pembukuan bank secara resmi. Dari sudut pandang akuntansi perbankan, dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan kewajiban bank yang harus dikelola dan dikembalikan kepada nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh karena itu, dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan, giro, dan deposito akan diklasifikasikan sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK).

Setelah dana tercatat sebagai DPK, bank kemudian mengelola dana tersebut untuk mendukung kegiatan intermediasi perbankan. Sebagian dana akan dialokasikan untuk penyaluran kredit kepada masyarakat dan dunia usaha, sedangkan sebagian lainnya ditempatkan pada instrumen investasi yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan regulator. Melalui pengelolaan tersebut, bank memperoleh pendapatan yang berasal dari selisih bunga atau margin antara dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan. Dengan demikian, semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

##### *5. Bagaimana upaya Bank BNI untuk meningkatkan kepercayaan nasabah?*

Jawaban: Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan itu salah satunya selalu fast response apabila nasabah menghubungi kita, serta kita juga selalu melakukan seminar disuatu gedung yang nantinya ini berguna untuk kita menampilkan bukti dari orang yang telah menjadi nasabah kita, serta kita juga pasti akan memberikan pelayanan yang bagus, yang mana ini sangat berfungsi ampuh untuk meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank, dan kita juga akan memberikan petunjuk atau layanan bagi nasabah yang nantinya akan berfungsi membantu mereka sehingga nasabah tersebut nyaman dan nantinya akan percaya ke bank kami.

## Rivalno Syah Haidil 1

### ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**11%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|    |                                                                                                                     |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | <a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a><br>Internet Source                                     | 2%  |
| 2  | <a href="http://repository.mediapenerbitindonesia.com">repository.mediapenerbitindonesia.com</a><br>Internet Source | 1%  |
| 3  | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                                                 | 1%  |
| 4  | Submitted to Universitas Andalas<br>Student Paper                                                                   | 1%  |
| 5  | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                                               | 1%  |
| 6  | <a href="http://bajangjournal.com">bajangjournal.com</a><br>Internet Source                                         | 1%  |
| 7  | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source                       | 1%  |
| 8  | <a href="http://jurnal.unipasby.ac.id">jurnal.unipasby.ac.id</a><br>Internet Source                                 | 1%  |
| 9  | <a href="http://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a><br>Internet Source                           | 1%  |
| 10 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1%  |
| 11 | <a href="http://aminmahrus.com">aminmahrus.com</a><br>Internet Source                                               | <1% |
| 12 | <a href="http://islamicmarkets.com">islamicmarkets.com</a><br>Internet Source                                       | <1% |

